

PENGARUH “STUDY FROM HOME”(SFH) DALAM PEMBELAJARAN ONLINE BAGI PESERTA DIDIK KELAS 12 IPS III SMA N 2 KOTA SEMARANG DALAM MENGHADAPI PANDEMIK COVID-19 DI KOTA SEMARANG

Vincent Berliandis Salempang Utomo

Politeknik Ilmu Pemasaran, Indonesia

Abstrak

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia di dunia, apalagi dalam menghadapi masa pandemic covid-19 khususnya di Negara Indonesia. Hal ini merupakan bencana nasional tahun 2020 bagi Indonesia maka dari itu pemerintah Indonesia memberlakukan beberapa kebijakan antara lain kebijakan School From Home (SFH) pemberlakuan sistem Work. Tujuan dari pembahasan ini untuk mengukur seberapa besar efek dari kebijakan SFH dalam mengurangi penyebaran Covid-19. Penelitian ini bersifat survei penelitian dengan metode kuantitatif. Dengan pembahasan ini diharapkan mampu menjelaskan seberapa besar pengaruh SFH dalam pembelajaran online. Sebagai sebuah simpulan ialah pengaruh SFH bagi siswa IPS III SMA N 2 Kota Semarang tidak memberikan pengaruh yang besar dalam sistem pembelajaran. Penelitian lebih lanjut dalam masalah ini diperlukan untuk menjadi saran tepat untuk langkah selanjutnya.

Kata Kunci: Kesehatan, Covid-19, Kebijakan pemerintah

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan semua orang bekal yang harus selalu dipegang adalah pendidikan untuk bekal hidup ke depan. PP Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menjelaskan pada Bab 1 Ketentuan Umum dalam Pasal 1 berisi tentang pengaturan tentang pendidikan yaitu aturan dari sebuah kewenangan di sistem pendidikan nasional oleh pemerintah tingkat kabupaten/kota, penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Telah menjadi kepercayaan dan semua Negara meyakini di, bahwa peran terpenting dipegang oleh faktor pendidikan dalam perkembangan dan kemajuan bangsa. Peran individu tersebut maupun kemajuan suatu Negara. Maka dari itu, di era Millenial seperti saat ini pemerintah kurang memperhatikan pembanguna sector pendidikan yang bersifat *continuitas* atau berkelanjutan, mudah diprediksi bahwa pemerintah Negara yang dalam jangka ke depan membuat rakyat terjebak di dalam dunia yang kurang maju dalam berbagai kehidupan. (Suyatno,2000:3)

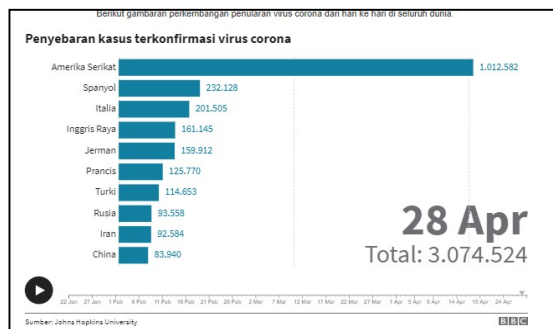
Negara Indonesia memiliki peran untuk membangun sistem pendidikan di sini berkiblat pada tujuan bangsa yang terdapat pada pembukaan UUD Tahun 1945 Negara Republik Indonesia alenia ke empat yaitu “ Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Seiring dengan adanya tujuan Negara Indonesia tersebut yang terdapat di pembukaan UUD Tahun 1945 tersebut, dalam batang tubuh konstitusi berisi tentang amanat untuk Negara Indonesia mengupayakan mengadakan satu sistem nasional. Sistem pendidikan nasional yang terbaru ini diwujudkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan faktor dalam

pendidikan yang saling terikat menjadi satu untuk mencapai tujuan akhir pendidikan negara.

Di era globalisasi semua berkembang dan maju semakin cepat dan bersaing Semua bidang masuk dalam perubahan dan tantangan, termasuk lembaga pendidikan di Indonesia. Jauh sebelum Pandemi Virus Covid-19 di dunia bahkan masuk ke Indonesia, dunia pendidikan Internasional sudah menemukan inovasi terbaru di bidang pendidikan, maka dibuatlah pidana alternative bermacam-macam bentuknya salah satunya dengan belajar online di rumah.

Di dunia pendidikan peran teknologi informasi dan komunikasi dijadikan nilai wajib yang harus dikuasai untuk mempersiapkan zaman Millenial seperti saat sekarang ini, apalagi dengan adanya kebijakan pemerintah *School From Home* (SFH) dan *Work From Home* (WFH) dalam menghadapi pandeki Covid-19 di Indonesia. Virus corona atau biasa dikenal Covid-19 muncul dan menyerang daya tahan tubuh manusia awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia dengan gejala seperti flu. Indikator penyakit yang terjadi antara lain batuk, demam, letih sesak nafas, dan turunnya nafsu makan seseorang. Belum selesai membahas efek negative dan dampak ekonomi kapitalis pada tahun 2020 di Indonesia bahkan dunia dihebohkan dengan muncul virus ini disebut sebagai Covid-19. Virus Corona kemudian muncul dan memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sector. Salah satu sector yang begitu berdampak besar yaitu sector ekonomi. Hal ini menjadi isu yang hangat diperbincangkan saat inidan oleh karena itu dampak dari virus Covid-19 sangat besar.

Tabel Penyebaran Virus Corona di dunia:

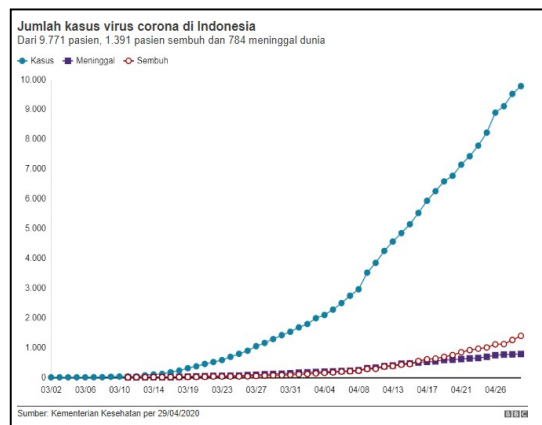


Dari tabel diatas menunjukkan Negara Amerika Serikat menduduki urutan 1 pada kasus penyebaran virus Covid-19 di dunia sebanyak 1.012.582 kasus, disusul di urutan kedua dari Negara Spanyol dengan angka kasus sebesar 232.128 kasus, dan posisi ketiga Negara Italia dengan kuantitas kasus sebanyak 201.505 kasus.

Oleh karena itu penularan Covid-19 sangat cepat, hal ini membuat WHO sebagai Organisasi di bidang Covid-19 ditetapkan sebagai pandemic pada bulan maret tahun 2020. Status ini menandakan bahwa penyebaran penyakit ini sudah sangat cepat di berbagai Negara dunia, bahkan Negara di dunia tidak ada yang bisa menjamin serangan virus Covid-19 ini. (Widiyani, 2020).

Peningkatan Covid-19 muncul dalam waktu yang cepat dan membutuhkan penanganan se cepat mungkin. Virus Covid-19 bisa dengan cepat menyebar dan menyerang siapapun itu anak-anak sampai orang tua lanjut usia. Sangat disayangkan hingga sekarang belum ditemukan obat guna mengobati orang yang terinfeksi virus Covid-19. Karena faktor inilah beberapa pemerintah membuat kebijakan lockdown atau isolasi total atau disebut karantina.

Tabel Data Penyebaran Virus Corona di Indonesia :



Dari table diatas menunjukkan bahwa jumlah kasus sebanyak 10.000 dari seluruh Indonesia, yang dinyatakan sembuh sejumlah 1.500 orang, dan yang meninggal sebanyak 1.00 orang, maka dari itu pemerintah memberlakukan kebijakan karantina.

Karantina menurut Undang Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan aktivitas dan pengklusteran seseorang yang diserang penyakit menular seperti yang dimuat dalam peraturan perundang undangan walaupun belum menunjukkan gejala namun hal ini sebagai upaya pencegahan kemungkinan pencegahan virus ke orang yang ada di sekitar kita (UU No 16 Tahun 2018)

Berikut Negara yang sudah menetapkan sistem lockdown seperti Negara Zamrud Khatulistiwa, Negeri Tirai Bambu, Negara Pizza, dan Negeri Jiran. Pemerintah Negara itu memutuskan pembatasan kegiatan, dengan segala fasilitas umum dan transportasi publik. Rakyat diminta selalu stay at home hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal (Perdana, 2020; Kottasova, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini disesuaikan pada keadaan di lapangan saat ini. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan Study From Home

(SFH) terhadap pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam menghadapi pandemic Covid-19 di Kota Semarang.

Penelitian ini dilakukan di SMA 2 Semarang khususnya bagi siswa kelas 12 IPS III sebagai sampel penelitian saya, dan siswa kelas 12 IPS II SMA N 3 Semarang sebagai sampel uji coba untuk uji validitas dan reliabilitas kuisioner ini. Waktu penelitian dimulai sejak penyebaran kuisioner online melalui Google Form terhitung mulai tanggal 10 April 2020. Penelitian ini menggunakan angka-angka guna penyajian data agar hasilnya sesuai dengan yang di harapkan. Dalam penelitian objek sampel penelitian siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Kota Semarang. Dalam hal ini saya melakukan pengumpulan data dalam situasi yang wajar, melalui Google Form dikarenakan sedang adanya Lockdwon, dan tanpa terpengaruh oleh unsur apapun terutama dari luar lingkungan pembelajaran. Dalam penelitian ini saya menggunakan angka-angka untuk memudahkan dalam pengolahan data baik Data Validitas, Data Reliabilitas, Uji Normalitas, dan Data Hasil uji kuisioner untuk mencari makna dan menemukan suatu informasi.

Teknik penarikan data pada penelitian ini terdiri dari; Kuisioner adalah dengan pertanyaan-pertanyaan untuk untuk siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Semarang berupa daftar pertanyaan sebanyak 5 (lima) buah yang disebar melalui Google Form.

Analisis data kuantitatif yaitu cara mengolah data dengan cara-cara matematika dalam bentuk numerik. Analisis bertujuan untuk mengetahui hal yang terjadi dan memahami apa yang terjadi dibalik semua hasil itu, mengklusterkannya, merangkumnya menjadi kesatuan utuh dan tidak sukar dipahami, serta menemukan pola- pola yang sesuai dari data tersebut.

Analisis digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana menggunakan teknik analisis data dibantu

program SPSS for Windows 20.0 yang bertujuan untuk menemukan pengaruh variable abstrak terhadap variable terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kuisioner tentang Pengaruh SFH (School From Home) terhadap pembelajaran online bagi pelajar SMA dalam menghadapi Covid-19 di Kota Semarang di sebarakan kepada sampel penelitian, saya menyebarkan kuisioner ke siswa kelas 12 IPS

II SMA N 3 Semarang dengan hasil uji Validitas dan Uji Reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Validitas :

No Item	Korelasi [®]	r kritik	Keterangan
Item 1	0.588	0,338	Valid
Item 2	0.444	0,338	Valid
Item 3	0.431	0,338	Valid
Item 4	0.420	0,338	Valid
Item 5	0.713	0,338	Valid

Interpretasi Hasil:

- Menggunakan nilai r tabel. Dengan $df = n - 2$ maka diketahui nilai $df = 32$ dan nilai alpha 0,05 maka diketahui nilai r tabel = 0,338. Kriteria ujinya adalah jika nilai Pearson Correlation > r tabel maka butir soal tersebut valid. Pearson Correlation adalah nilai korelasi antara butir soal dengan skor total.
- Dari uji validitas dapat disimpulkan seperti pada tabel di atas.

Tabel 2 Uji Normalitas :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.68316867

	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.072
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Interpretasi Hasil :

Melihat dari hasil uji table One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test bahwa di hasil Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan hasil 0,906 dan melebihi 0,05 yang berarti hasil uji normalitas tersebut menunjukkan hasil normal.

Tabel 3 Uji Reliabilitas :

Cronbach's Alpha	N of Items
.359	5

Interpretasi Hasil:

Pada kasus di atas menunjukkan nilai reliabilitas positif dan dengan nilai alpha 0,359 > 0,20. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tergolong reliabel. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel di cari pada signifikan 5% dengan uji 2 sisi dari jumlah data (n) atau responden = 34 maka didapat r tabel sebesar 0,338. Oleh karena r = 0,359 > r tabel = 0,338 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan bersifat reliabel.

Dengan melihat hasil uji Validitas dan Uji Reliabilitas sampel uji coba dari siswa kelas 12 IPS II SMA N 3 Semarang terkait kuisisioner tentang Pengaruh SFH (School From Home) terhadap pembelajaran online bagi siswa kelas 12 IPS II SMA N 3 Semarang dalam menghadapi Covid-19 di Kota Semarang.

Tabel 4 Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Tabel 5 Model Summary :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.266	.69344

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel 6 Anova :

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.417	1	6.417	13.345	.001 ^b
1 Residual	15.868	33	.481		
Total	22.286	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel 7

Coefficients :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.576	.712			.809	.425
1 X	.951	.260	.537		3.653	.001

a. Dependent Variable: Y

Intepretasi (Kelas 12 IPS III di SMA N 2 Kota Semarang) :

Melihat dari hasil table Anova pada kolom signifikasi menghasilkan hasil 0,001 hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan X terhadap Y karena nilai sig. kurang dari 0.05 dan memberikan pengaruh besar yang terlihat dari table model summary kolom R square yang memperlihatkan hasil sebesar hanya 28,8 %. Dan menurut saya jika pelaksanaan SFH tetap dilaksanakan bisa mengurangi pencegahan Covid-19 di Kota Semarang dengan pengaruh sekitar 28,8 % bagi siswa kelas IPS III SMAN 2 Kota Semarang. Persamaan Regresi yang diperoleh dari penelitian adalah $Y = 0,576 + 0,951X$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0,576 yang berarti bahwa jika nilai $X = 0$, maka prediksi nilai Y sebesar 0,576. Dan nilai koefisien X sebesar 0,951 yang berarti bahwa X memberikan pengaruh yang positif terhadap Y, jika nilai X bertambah 1 satuan maka akan menaikkan prediksi nilai Y sebesar 0,951. Dengan kata lain, semakin baik SFH diterapkan maka akan semakin memberikan dampaknya dalam pencegahan Covid-19 di lingkungan SMA N 2 Semarang khususnya siswa kelas 12 IPS III.

PEMBAHASAN :

Penelitian ini saya mengambil 2 sampel, yang pertama adalah sampel uji coba siswa kelas 12 IPS II di SMA N 3 Kota Semarang sebagai sampel uji coba kuisisioner untuk uji validitas dan reliabilitas penelitian tentang pengaruh SFH (School from home) bagi pelajar SMA di Kota Semarang dalam menghadapi Pandemi Covid-19.

Hasil uji validitas dari uji sampel (siswa kelas IPS II SMA N 3 Kota Semarang) bahwa uji tersebut menunjukkan hasil valid untuk semua pertanyaan hal ini dibuktikan bahwa nilai korelasi masing-masing soal dalam kuisisioner melebihi table validitas

yang tertera pada kolom r kritik sebesar 0,338. Angka 0,338 merupakan batas minimal untuk kuisisioner tersebut dianggap valid dan dapat di sebar ke sampel penelitian utama. Dari Uji validitas tersebut nilai valid paling rendah sebesar 0,420 yaitu pada item nomor 4 dan tertinggi pada item no 5 sebesar 0,713.

Setelah uji Validitas saya menguji Reliabilitas, Pengertian ini pada awalnya adalah seberapa dalam pengukuran bisa dibuktikan dan dipercaya. Jika pengukuran yang dilakukan secara berulang relative sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hasil uji dari Reliabilitas menunjukkan reliable, hal ini terbukti dari hasil uji yang dibandingkan dengan Tabel Pengukuran Reliabilitas. Tujuan dari penggunaan tabel ini yaitu untuk mengetahui batas sesuai atau tidak kuisisioner tersebut bisa dibuktikan, jika pengukuran hasil penelitian dilakukan berulang dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik begitupun sebaliknya jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang tidak relative maka pengukuran dianggap tidak reliable.

Dengan sudah melakukan uji validitas dan Reliabilitas kuisisioner tersebut sudah bisa diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Semarang. Lalu kuisisioner tersebut diberikan ke sampel utama untuk diambil datanya, dengan disebarkan sampel tersebut ke siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Semarang menghasilkan data sebanyak 34 responden. Dari hasil responden sebanyak 34 responden tersebut, pada kesempatan ini saya mengaplikasikan teknik pengolahan Regresi sederhana karena hanya terdiri dari dua variable yaitu variable X dan Y. variable X saya memuat tentang pengaruh Pengaruh School From Home (SFH) untuk siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Semarang, variable Y memuat tentang Kebijakan penanganan Covid-19 siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Semarang.

Hasil dari olah data menggunakan SPSS versi 2.0 membuah hasil bahwa :

- a. Melihat dari hasil table Anova pada kolom signifikasi menghasilkan hasil 0,001 hasil tersebut menjabarkan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan X terhadap Y karena nilai sig. lebih dari 0.05 dan memberikan pengaruh besar yang terlihat dari table model summary kolom R square yang memperlihatkan hasil sebesar hanya 28,8 %
- b. Dari hasil tabel tersebut menghasilkan yaitu bahwa pengaruh SFH terhadap pencegahan covid-19 di siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Kota Semarang sebesar 28,8 % .

Dari beberapa hasil uji data diatas berarti Pengaruh kebijakan SFH (Study From Home) bagi siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Kota Semarang hanya berdampak sebesar 28,8 %. Berarti mau dilaksanakan SFH memberikan pengaruh sebesar itu, hal ini perlu kita kaji mengapa hasil survey dari siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 memberikan pengaruh sebesar 28,8%. Melihat dari hasil jawaban kuisisioner terdapat beberapa hasil survei yang menjadi permasalahan bagi siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Kota Semarang dalam melaksanakan Kebijakan Study From Home (SFH) antara lain :

- a. Kuota dan jaringan internet di setiap daerah rumah siswa yang berbeda.

Kuota dan Internet menjadi hal penting dalam pelaksanaan SFH selama pandemic Covid-19 di Indonesia. Karena rata-rata pengajar dari mulai guru sampai dengan dosen menggunakan media online untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik di Indonesia. Namun setelah melakukan penyebaran kuisisioner siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Kota Semarang. Banyak yang menjawab kuisisioner

terkait kuota dan jaringan internet sebagai salah satu faktor yang menghambat pembelajaran dengan sistem online. Karena daerah setiap siswa berbeda-beda ada yang di daerah desa, kota, dan lain sebagainya, lalu sinyal setiap provider internet juga berbeda-beda setiap daerah.

Contohnya sinyal Provider Telkomsel sangat bagus di daerah Semarang Timur, namun di Semarang Tengah sinyalnya sangat buruk atau contoh lainnya kuota untuk aplikasi online Zoom dalam 30 menit bisa menghabiskan 1Mb Internet. Tentunya tidak semua siswa dari kalangan orang mampu dan memiliki uang untuk membeli kuota setiap 2 hari sekali.

- b. Peran orang tua yang rata-rata hasil data hanya "cukup berpengaruh" dalam membantu program SFH (Study From Home)

Peran orang tua dalam pelaksanaan SFH bagi siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Kota Semarang dalam rata-rata jawaban "cukup mempengaruhi" berarti peran orang tua memberikan efek kepada para siswa walau hanya "cukup" berpengaruh.

- c. faktor ketiga yaitu penyampaian materi dari guru kepada murid selama melaksanakan program SFH (Study From Home) yang kurang jelas.

Pada faktor ketiga ini saya akan menjelaskan dari kedua sudut pandang yang berbeda yaitu sisi dari murid dan sisi dari pengajar. Yang pertama dari pandangan siswa bahwa setiap orang bahkan setiap anak mempunyai kecerdasan intelektual yang berbeda, di kelas saja kebanyakan murid banyak yang masih kesulitan dalam menangkap setiap materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru apalagi dengan menggunakan perantara media belajar online seperti aplikasi Zoom atau aplikasi Video Telleconference lainnya. Kedua, memandang dari posisi pengajar atau guru, tentunya semua guru dalam

melaksanakan program SFH ini sudah mempersiapkan namun kendala pasti terdapat di sinyal internet yang mungkin melihat dari lingkungan rumah guru kurang memadai atau berada di daerah yang sinyal providernya kurang memadai, memang kita tidak sepenuhnya menyalahkan sinyal ataupun kuota internet namun itulah realitanya.

Dari faktor-faktor diatas bisa menggunakan Teori belajar Sibernetik dalam menghadapi School From Home selama Pandemi Corona di Indonesia. Teori belajar dibuat didasarkan ilmu psikologi (Sani, 2013) ilmu yang di dalamnya membahas perilaku dan proses mental anak yang bisa diperhatikan langsung seperti berpikir, mengingat, dan merasa. Teori belajar pada umumnya dibagi menjadi 4 yaitu :

- a. Behaviorisme
- b. Kognitivisme
- c. Humanistic
- d. Sibernetic

Sibernetic ini yang akan digunakan dalam menghadapi program School From Home (SFH), berdasarkan isi teori ini belajar adalah olah informasi. Kesamaan dengan teori kognitif adalah yaitu menitik beratkan pada proses namun yang lebih penting adalah informasi di proses itu. Asumsi lain dari teori ini adalah bahwa tidak ada satu proses belajar pun yang ideal untuk segala situasi yang cocok untuk semua. (Nursalam, 2008).

Maka menurut saya teori ini bisa diterapkan dalam metode pembelajaran online khususnya di dalam program School From Home (SFH). Karena di dalam teori Sibernetic ini mengedepankan sistem informasi yang diterima oleh objek dari subjek. Contoh nyata selama ini para siswa kelas IPS III SMA N 2 Kota Semarang belajar di rumah ia hanya menerima informasi dari guru melalui media pembelajaran online. Berarti sesuai teori Sibernetik bahwa yang terpenting adalah sistem informasi dari

guru ke siswa, yang nantinya akan di proses siswa dengan kemampuan daya tangkap dan berpikir masing-masing. Dalam Teori terdapat 7 faktor utama, antara lain :

1. Motivasi
 2. Persepsi
 3. Ingatan
 4. Tujuan belajar
 5. Pemberian umpan balik
 6. Meningkatkan Transfer belajar
 7. Kritik Terhadap Teori Sibernetik
- Melihat dari beberapa faktor diatas bisa ditemukan solusi dari permasalahan tersebut, antara lain :

- (1) Pembuatan Accidental Curriculum bagi siswa saat menghadapi Pandemi Covid-19, jadi kurikulum yang biasa digunakan harus diganti karena kita tidak bisa mengaplikasikan kurikulum lama di dalam program SFH karena banyak faktor seperti yang harusnya siswa dan guru bertatap muka digantikan dengan video conference. Tujuan Accidental Curriculum lebih untuk menyesuaikan keadaan darurat dalam pelaksanaan SFH khususnya di siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Kota Semarang.
- (2) Pemberian materi tentang cara mengoperasikan aplikasi E-Learning atau aplikasi online lainnya. Karen dengan adanya pemberian materi ini diharapkan siswa maupun guru bisa mengoperasikan aplikasi belajar online karena hal ini untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar dengan sistem online

SIMPULAN

Sampai saat ini pembahasan tentang penyebaran Covid di dunia maupun di Indonesia sedang ditangani dan jumlah penyebaran mulai menurun. Karena efek dari kebijakan Lockdwon, School From Home (SFH), Work From Home (WFH), dan kebijakan otonomi Negara lainnya.

Lalu berdasarkan hasil penyebaran kuisioner bagi siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Kota Semarang sejumlah 34 siswa dalam satu kelas menghasilkan uji regresi bahwa pengaruh kebijakan pemerintah School From Home (SFH) berpengaruh sebesar 28,8 %. Berarti dapat disimpulkan bahwa diberlakukan SFH bagi siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Kota Semarang berpengaruh besar, berarti siswa kelas 12 IPS III SMA N 2 Kota Semarang merasa ada efek bagi mereka dalam pengerjaan tugas atau dalam menerima materi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- a. Hendaknya guru lebih memperhatikan kondisi siswa, tidak harus memberikan tugas dalam setiap pertemuan karena melihat faktor kesehatan bahwa, Virus Covid-19 menyerang bagi siapa saja yang memiliki daya imun rendah serta tingkat tingkat stress yang tinggi.
- b. Alangkah lebih baik jika guru juga memperhatikan kondisi perekonomian siswa mengingat untuk membeli kuota juga memerlukan biaya, apalagi menggunakan video teleconference membutuhkan kuota yang lebih banyak
- c. Sebaiknya sebagai siswa ataupun guru selalu mentaati dan melaksanakan kebijakan School From Home (SFH) untuk memutus penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia khususnya di Kota Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semua rasa syukur selalu kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkah dan ridhonya sehingga penulis mampu dan yakin untuk melakukan kajian ini. Sebuah dilema yang dirasakan sebagai bentuk kepedulian terhadap organisasi khususnya di bidang Pemasarakatan. Terima kasih kami

ucapkan kepada Dosen Mata Kuliah Metode Penelitian Kuantitatif ibu Kusmiyanti yang telah dengan sabar membimbing kami sehingga bisa menyelesaikan artikel ini dan semua pihak yang sudah terlibat dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas,.Undang-undang no 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-virus-coronaperkembangan-hingga-isu-terkini>
- UU No 16 Tahun 2018 tentang pengadaan barang dan jasa
- Kottasova, I. (2020, Maret 17). Coronavirus Lockdowns: 24 Hours of Confusion Around the World.Retrieved from CNN Health: <https://edition.cnn.com/2020/03/17/health/restrictions-lockdowns-confusioncoronavirus-intl/index.html>
- Soekamto,Soerjono (2012), Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta:Raja GrafindoPersada
- Sugiyono (2009), Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta
- Sani, R. A. (2013). Inovasi pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Nursalam, N., & Efendi, F. (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan Education in Nursing.